

PROGRAM TAYANGAN SI BOLANG TRANS7 Efek Program Tayangan Si Bolang Trans7 Dalam Meningkatkan Pengetahuan Budaya Suku Bugis Pada Siswa SDN 014 Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara

Andi Nur Muhammad Firdaus¹

Abstrak

Artikel ini menjelaskan tentang Efek Program Tayangan Si Bolang Trans7 Dalam Meningkatkan Pengetahuan Budaya Suku Bugis Pada Siswa SDN 014 Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara. Program tayangan Si Bolang merupakan salah satu program tayangan yang disiarkan oleh salah satu stasiun televisi swasta yaitu Trans7. Program tayangan Si Bolang merupakan program tayangan yang sifatnya mendidik bagi anak-anak pelajar karena informasi akan pengetahuan budaya khususnya pengetahuan budaya suku yang disuguhkan oleh program tayangan tersebut. Serta tayangan tersebut yang juga mencoba untuk mendekatkan kembali anak-anak dengan budaya-budaya yang ada disekitar lingkungan tempat tinggalnya tentunya dengan melalui sebuah petualangan-petualangan yang seru sehingga dari hal itu anak-anak pun bisa lebih menyukainya. Seperti halnya yang terjadi pada kalangan siswa kelas VI SDN 014 di Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara dimana dalam menonton program acara tayangan Si Bolang sudah menjadi suatu kebiasaan yang tak lepas dari kehidupan sehari-hari Siswa sekolah dasar tersebut sehingga sebagian pengetahuan budaya khususnya pengetahuan budaya suku bugis yang dimiliki oleh siswanya pun diperoleh dari menonton program tayangan Si Bolang trans7 tersebut. Hingga sampai saat inipun program tayangan tersebut masih sangat di gemari dan disukai oleh kalangan siswa kelas VI SDN 014 Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara.

Kata Kunci: Program Tayangan Si Bolang Trans7, Pengetahuan Budaya Suku Bugis

Pendahuluan

Salah satu media massa yang dari dulu hingga sampai saat ini tetap menarik dan dimanfaatkan orang banyak sebagai alat untuk mendapatkan informasi adalah televisi. Televisi merupakan salah satu bagian dari media massa elektronik yang memiliki kelebihan dibandingkan dengan media-media lainnya yaitu bersifat audiovisual. Kecanggihan media massa elektronik,

¹ Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: andy_aru.crew@yahoo.co.id

khususnya televisi telah membuktikan kemampuannya menyebarkan informasi yang luar biasa cepatnya. Selain daripada itu, televisi sudah menjadi konsumsi masyarakat luas, baik di kalangan atas, menengah hingga bawah sekalipun. Stasiun televisi yang telah dikenal luas di Indonesia saat ini adalah TVRI, RCTI, Indosiar, MNC TV, ANTV, Metro TV, Trans7, Trans TV, SCTV, dan Global TV. Televisi-televisi swasta yang bermunculan pada saat ini melengkapi dan memperkaya stasiun televisi-televisi yang sudah ada. Banyaknya stasiun televisi ini menunjukkan siaran televisi mendapat sambutan dari seluruh lapisan masyarakat.

Oleh karena itu, semakin banyaknya stasiun televisi yang melakukan siaran nasional maupun lokal, maka alternatif tontonan yang ada semakin bervariasi pula. Televisi menyajikan segala sesuatu yang menarik perhatian pemirsanya, segala jenis program dengan berbagai segmen terdapat didalamnya dari tayangan yang berbau mistik/takhayul, kekerasan, tayangan religi, berita, hingga program untuk kalangan orang tua, dewasa hingga anak-anak sekalipun yang kini juga termuat dalam siaran televisi. Salah satu stasiun televisi swasta yang ada di Indonesia pada saat ini yaitu stasiun televisi Trans7, yang saat ini telah menyuguhkan suatu program tayangan yang bersifat mendidik khususnya untuk kalangan anak-anak yaitu program tayangan Si Bocah Petualang atau biasa di singkat dengan istilah Si Bolang.

Rumusan Masalah

Bagaimana Efek Program Tayangan Si Bolang Trans7 Dalam Meningkatkan Pengetahuan Budaya Suku Bugis Pada Siswa SDN 014 Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara.

Kerangka Dasar Teori

Komunikasi Massa

Komunikasi massa yang paling sederhana dikemukakan oleh Bittner (Rakhmat, seperti yang disitir Komala, dalam Karlina, dkk 2009:3), yakni : *komunikasi massa adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang (mass communication is message communicated through a mass medium to a large number of people.)* Dari definisi tersebut dapat diketahui bahwa komunikasi massa itu harus menggunakan media massa. (dikutip dalam Ardianto & Erdiyana, 2005:3). Rakhmat (dalam buku Elvinaro Ardianto, Lukiati Komala, Siti Karlina, 2009:6) merangkum definisi-definisi komunikasi para ahli yaitu : “komunikasi massa diartikan sebagai jenis komunikasi yang ditujukan kepada sejumlah khalayak yang tersebar, heterogen, dan anonym melalui media cetak atau elektronik sehingga pesan yang sama dapat diterima secara serentak dan sesaat (Rakhmat, 2003:189).

Efek Pesan Media Massa

Dalam buku Karlinah, dkk (2009:52) menjelaskan adapun tentang efek pesan media massa, diantaranya yaitu :

a. Efek Kognitif

Efek kognitif adalah akibat yang timbul pada diri komunikan yang sifatnya informatif bagi dirinya. Dalam efek ini akan dibahas tentang bagaimana media massa dapat membantu khalayak dalam mempelajari informasi yang bermanfaat dan mengembangkan keterampilan kognitifnya. Melalui media massa, kita memperoleh informasi tentang benda, orang atau tempat yang belum pernah kita kunjungi secara langsung.

b. Efek Afektif

Efek afektif ini kadarnya lebih tinggi dari efek kognitif. Tujuan dari komunikasi massa bukan hanya sekedar memberitahu khalayak tentang sesuatu, tetapi lebih dari itu, khalayak diharapkan dapat turut merasakan perasaan iba, terharu, sedih, gembira, marah dan sebagainya.

c. Efek Behavioral

Efek behavioral merupakan akibat yang timbul pada diri khalayak dalam bentuk perilaku, tindakan, atau kegiatan.

Tayangan

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) Tayangan adalah sesuatu yang ditayangkan atau dipertunjukkan. Tayangan merupakan kegiatan, informasi atau isi pesan dari seseorang atau produser kepada khalayak melalui proses pemancar gelombang elektromagnetik atau gelombang yang lebih tinggi (Wahyudi, 1996:12).

Pengetahuan

Pengetahuan ialah merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yaitu : indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Notoatmodjo, 2003).

Tingkat Pengetahuan

Pengetahuan yang dicakup di dalam domain kognitif menurut Notoatmodjo (2003) mempunyai 6 tingkat, yakni :

- a. Tahu (*Know*), diartikan sebagai suatu keadaan dimana seseorang mampu mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk kedalam pengetahuan tingkat ini adalah

mengingat kembali (*recall*) sesuatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima.

- b. Paham (*Comprehension*), diartikan sebagai suatu keadaan dimana seseorang mampu menjelaskan dengan benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut dengan benar.
- c. Penerapan (*Application*), diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi yang sebenarnya.
- d. Analisis (*Analysis*), adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan suatu objek kedalam komponen-komponen yang masih dalam satu struktur organisasi dan masih ada kaitannya satu sama lain, misalkan mengelompokkan atau membedakan.
- e. Sintesis (*Synthesis*) adalah suatu kemampuan untuk mengabungkan bagian-bagian menjadi suatu pola yang tidak ada sebelumnya.
- f. Evaluasi (*Evaluation*), adalah suatu kemampuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu materi atau objek.

Budaya

Budaya merupakan suatu konsep yang membangkitkan minat. Secara formal budaya didefinisikan sebagai tatanan pengetahuan, pengalaman, kepercayaan, nilai, sikap, makna, hirarki, agama, waktu, peranan, hubungan ruang, konsep alam semesta, objek-objek materi dan milik yang diperoleh sekelompok (besar orang dari generasi ke generasi melalui usaha individu dan kelompok (Rakhmat, 2006:18). Dalam bukunya, (2001:192) Soekanto menjelaskan pandangan Antropolog C. Kluckhohn tentang budaya di dalam sebuah karyanya yang berjudul *Universal Categories of Culture*. Inti pendapat-pendapat para sarjana itu menunjuk pada tujuh unsur kebudayaan yang dianggap sebagai *Cultural Universal*, yaitu :

1. Peralatan dan perlengkapan hidup manusia (pakaian, perumahan, alat-alat rumah tangga, senjata, alat-alat produksi, transport dan sebagainya).
2. Mata pencaharian hidup dan sistem-sistem ekonomi (pertanian, peternakan, sistem produksi, sistem distribusi dan sebagainya).
3. Sistem kemasyarakatan (sistem kekerabatan, organisasi politik, sistem hukum, sistem perkawinan).
4. Bahasa (lisan maupun tertulis).
5. Kesenian (seni rupa, seni suara, seni gerak, dan sebagainya).
6. Sistem pengetahuan.
7. Religi (sistem kepercayaan)

Komunikasi Antar Budaya

Komunikasi antar budaya merupakan komunikasi yang terjadi apabila produsen pesan adalah anggota suatu budaya dan penerima pesannya adalah anggota suatu budaya lainnya (Mulyana & Rakhmat, 2006:20). Richard E Porter dan Larry A Samovar (Marhaeni Fajar, 2009:298) mengatakan bahwa hal yang terpenting yang menandai komunikasi antar budaya adalah sumber dan penerimanya berasal dari budaya yang berbeda.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian Deskriptif Kualitatif. Hal ini dikarenakan data yang ingin disajikan oleh peneliti berupa cerita dari para narasumber tentang pengalaman, opini, dan juga pengetahuan.

Fokus Penelitian

Peneliti menentukan fokus penelitian ini yaitu tentang Efek Program Tayangan Si Bolang Trans7 Dalam Meningkatkan Pengetahuan Budaya Suku Bugis Pada Siswa SDN 014 Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara mengacu pada salah satu efek pesan media massa yaitu efek kognitif seperti berikut :

- A. Efek Kognitif, yaitu dengan menggunakan ukuran Domain Kognitif dalam tingkatan Tahu (*Know*), yaitu dimana seseorang mampu mengingat kembali (*recall*) suatu materi yang telah dipelajarinya.

Pengetahuan Budaya Suku Bugis, diantaranya :

- A. 1. Peralatan / Perlengkapan Hidup Suku Bugis
 - a. Pakaian Adat Suku Bugis
 - b. Rumah Adat Suku Bugis
2. Mata Pencaharian Masyarakat Suku Bugis
3. Bahasa Daerah Suku Bugis
4. Seni Budaya Suku Bugis
 - a. Permainan Tradisional Suku Bugis
 - b. Tarian Tradisional Suku Bugis
 - c. Alat Musik Tradisional Suku Bugis

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: (a) Informan/narasumber; (b) Dokumen-dokumen. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah; (a)Wawancara/*Interview*; (b) Observasi; (c) kepustakaan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang di kembangkan oleh Miles dan Huberman terjemahan Sugiyono (2006:16) dengan

menggunakan analisis data model interaktif, yaitu; (a) reduksi data; (b) penyajian data; (c) menarik kesimpulan/verifikasi.

Hasil Penelitian Program Tayangan Si Bolang

Dari hasil wawancara yang diperoleh dapat dikatakan bahwa salah satu program tayangan anak-anak yang sampai saat ini masih sangat disukai dan digemari oleh kalangan anak-anak siswa kelas VI SDN 014 Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara adalah program tayangan Si Bolang Trans7 yang mana hingga sampai saat ini pun program tayangan tersebut masih ditayangkan oleh stasiun televisi trans7. Kesukaan siswa terhadap program tayangan Si Bolang tersebut dikarenakan adanya sisi hiburan dan juga disertakan dengan adanya pengetahuan budaya suku bugis yang bisa diperoleh oleh siswa dari menonton program tayangan Si Bolang trans7 tersebut. Hal ini sesuai dengan pernyataan siswa yang mengatakan sangat suka menonton karena ada permainan dan pengetahuan budaya sukunya. (Wawancara 6 November 2013), saya lebih suka apalagi kalo acaranya itu main di Sulawesi paling suka karena itu suku ku.(Wawancara 6 November 2013). Hal ini juga ditegaskan oleh orang tua siswa yang mengatakan bahwasannya anak ibu sangat suka menonton program tayangan Si Bolang hampir disetiap sepulang sekolah dia langsung menonton program tayangan Si Bolang tersebut.(Wawancara 8 November 2013).

Pengetahuan Budaya Suku Bugis Pada Siswa

Kalangan siswa kelas VI SDN 014 Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara, dapat dikatakan minim akan pengetahuan budaya yang dimilikinya khususnya lagi pengetahuan budaya suku mereka sendiri yaitu pengetahuan budaya suku bugis. Hal ini sesuai dengan pernyataan guru siswa kelas VI B yang mengatakan para siswa masih memiliki pengetahuan budaya suku bugis yang masih cukup minim hal ini selain dikarenakan materi dalam mata pelajaran yang di ajarkan oleh sekolah tentang pengetahuan budaya khususnya pengetahuan budaya suku itu masih kurang atau bisa dikatakan masih sedikit, juga karena kurangnya pendidikan budaya suku mereka sendiri yang di ajarkan oleh orang tua.(Wawancara 7 November 2013). Hal ini juga disesuaikan dengan pernyataan orang tua siswa yang mengatakan ibu jarang memberikan pengetahuan tentang budaya suku bugis kepada anak ibu, karena ibu juga kurang tahu betul tentang budaya suku bugis. (Wawancara 8 November 2013).

Minimnya pengetahuan budaya suku bugis yang dimiliki oleh siswa juga ditegaskan oleh pernyataan guru siswa kelas VI A yang mengatakan siswa yang ibu hadapi sekarang ini memang masih minim akan pengetahuan budaya suku bugis yang dimilikinya hal itu dikarenakan selain dari materi pelajaran yang memang diajarkan sekolah tentang pengetahuan budaya suku masih kurang juga dikarenakan siswa yang masih memiliki inisiatif untuk belajar yang kurang.(Wawancara 7 November 2013). Hal tersebut sesuai dengan pernyataan siswa yang megatakan saya belajar kalo ada PR dari guru saja kalo tidak ada PR saya pergi main.(Wawancara 9 November 2013).

Efek Program Tayangan Si Bolang

Efek yang diteliti oleh oleh peneliti dalam penelitian ini terhadap siswa SDN 014 Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser utara khususnya siswa kelas VI yaitu disesuaikan dengan apa yang menjadi fokus penelitian yang telah di uraikan peneliti sebelumnya yaitu Efek Kognitif dalam menggunakan tingkatan pengetahuan “tahu” (*know*). Sedangkan untuk pengetahuan budaya yang coba diteliti adalah pengetahuan budaya suku bugis hal ini dikarenakan siswa kelas VI SDN 014 Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara itu mayoritas berasal dari keturunan suku bugis. Pengetahuan budaya suku bugis tersebut diantaranya :

Pakaian Adat Suku bugis

Dari hasil wawancara, ternyata siswa SDN 014 Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara khususnya siswa kelas VI telah memperoleh pengetahuan budaya suku bugis dari menonton program tayangan Si Bolang trans7. Seperti halnya pengetahuan tentang pakaian adat suku bugis yaitu seperti aneka ragam warna pakaian adat masyarakat suku bugis serta model dari pakaian adat masyarakat suku bugis. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan siswa yang mengatakan bahwa nama dari pakaian adat suku bugis itu baju bodo itu tahunya pernah dikasih tahu orang tua, baca di buku sekolah, sama pernah nonton juga di acara Si Bolang.(Wawancara 6 November 2013). Warnanya itu yang tahu dari orang tua cuma satu warna hijau, ternyata di acara Si Bolang itu warnanya banyak ada merah, hijau, kuning, sama ungu.(Wawancara 6 November 2013). Modelnya pakainnya itu bawahannya itu pake sarung, itu tahunya pernah lihat di acara Si bolang.(Wawancara 6 November 2013)

Rumah Adat Suku Bugis

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti kepada siswa kelas VI SDN 014 Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara mengenai rumah adat dari masyarakat suku bugis, ternyata para siswa tersebut telah memperoleh pengetahuan dari menonton program tayangan Si Bolang trans7 tersebut tentang rumah adat masyarakat suku bugis seperti halnya nama dan model dari rumah adat masyarakat suku bugis. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan siswa yang mengatakan nama rumah adat suku bugis itu souraja, itu pernah lihat di acara Si Bolang. Modelnya rumahnya itu panjang, dari kayu terus pake tangga sama atapnya itu berbentuk segi tiga.(Wawancara 6 November 2013).

Mata Pencaharian Masyarakat Suku Bugis

Dari hasil wawancara ternyata para siswa kelas VI SDN 014 Penajam tersebut telah memperoleh pengetahuan budaya tentang mata pencaharian masyarakat suku bugis yang diperoleh oleh siswa dari menonton program tayangan Si Bolang trans7. Seperti halnya mereka mengetahui sebagian besar mata pencaharian dari masyarakat suku bugis setelah menonton acara Si Bolang. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan siswa yang mengatakan mata pencaharian masyarakat suku bugis itu petani dengan nelayan itu tahunya pernah lihat diacara Si Bolang karena pekerjaan ayah Si Bolang dikasih lihat.(Wawancara 6 November 2013).

Bahasa Daerah Suku Bugis

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti kepada siswa SDN 014 Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara khususnya siswa kelas VI mengenai bahasa daerah dari masyarakat suku bugis, ternyata para siswa sekolah tersebut telah mampu menggunakan bahasa bugis walaupun masih tidak terlalu lancar, pengetahuan tersebut siswa peroleh dari orang tua. Selain dari itu, siswa juga memperoleh pengetahuan dari menonton program tayangan Si Bolang trans7 tersebut seperti halnya mereka bisa lebih belajar dan mengenal bahasa daerah dari masyarakat suku bugis. Hal ini sesuai dengan pernyataan siswa yang mengatakan saya bisa bahasa bugis tapi setengah-stengah saja tidak terlalu lancar, itu tahu dari orang tua karena mereka kadang-kadang pake bahasa bugis juga di rumah. (Wawancara 6 November 2013). Di acara Si Bolang juga pake bahasa bugis, jadi bisa lebih belajar sedikit-sedikit juga. (Wawancara 6 November 2013).

Permainan Tradisional Suku Bugis

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti kepada siswa SDN 014 Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara khususnya siswa kelas VI mengenai permainan tradisional dari masyarakat suku bugis, ternyata para siswa sekolah tersebut telah mengetahui nama-nama permainan-permainan tradisional suku bugis tersebut karena mereka sudah pernah memainkannya. Namun siswa juga memperoleh pengetahuan dari menonton program tayangan Si Bolang trans7 tersebut seperti halnya mereka menjadi tahu bahwasannya permainan yang selama ini sering mereka mainkan ternyata berasal dari masyarakat suku bugis. Hal ini sesuai dengan pernyataan siswa yang mengatakan permainan suku bugis itu batok kelapa, gasing dan adu ayam. (Wawancara 6 November 2013). Cara bermainnya sudah tahu, tahunya itu belajar dari teman, kalo tahu permainan itu dari suku bugis itu pas nonton acara Si Bolang. (Wawancara 6 November 2013).

Tarian Tradisional Suku Bugis

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti kepada siswa SDN 014 Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara khususnya siswa kelas VI mengenai tarian tradisional dari masyarakat suku bugis, ternyata para siswa sekolah tersebut telah memperoleh pengetahuan dari menonton program tayangan Si Bolang trans7 tersebut seperti halnya mereka menjadi tahu tentang tarian tradisional yang berasal dari masyarakat suku bugis. Hal ini sesuai dengan pernyataan siswa yang mengatakan tarian suku bugis itu tari paduppa bosara dengan tari pattenung kalo tari paduppa bosara itu tari untuk tamu, itu tahunya pernah lihat di acara nikahnya keluarga. (Wawancara 6 November 2013). Tapi kalo tari pattenung itu pernah lihat di acara Si Bolang aja, itu tariannya artinya tenun sarung itu di mainkan sama ibu-ibu. (Wawancara 6 November 2013).

Alat Musik Tradisional Suku Bugis

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti kepada siswa SDN 014 Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara khususnya siswa kelas VI mengenai tarian tradisional dari masyarakat suku bugis, ternyata para siswa sekolah tersebut telah memperoleh pengetahuan dari menonton program tayangan Si Bolang trans7 tersebut seperti halnya mereka menjadi tahu bahwasannya alat musik tradisional yang sering mereka lihat tersebut ternyata alat musik tradisional dari masyarakat suku bugis. Hal ini sesuai dengan pernyataan siswa yang mengatakan nama alat music tradisional suku bugis itu gendang, suling, sama kecapi kalo tahu alat musiknya itu yaaa sering lihatdi tv-tv aja seperti di acara Si Bolang juga pernah. (Wawancara 6

November 2013). Tapi kalo tahu itu alat musik dari suku bugis karena pernah lihat di acara Si Bolang.(Wawancara 6 November 2013).

Pembahasan

Program Tayangan Si Bolang

Dari hasil penelitian yang telah diperoleh ternyata program tayangan Si Bolang trans7 masih sangat digemari atau disukai oleh kalangan siswa kelas VI SDN 014 Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara. Hal itu dapat terlihat dari kesukaan para siswa kelas VI menonton acara program tayangan Si Bolang tersebut. Hampir disetiap harinya seusai sepulang sekolah para siswa khususnya siswa kelas VI SDN 014 Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara selalu menonton acara program tayangan Si Bolang. Hal itu juga dikarenakan jam tayang dari program tayangan Si Bolang yang tidak bertabrakan dengan jam-jam sekolah sehingga memungkinkan untuk para siswa dapat selalu menonton tayangan kesukaan mereka disetiap harinya. Kesukaan para siswa kelas VI SDN 014 Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara dalam menonton program acara Si Bolang tersebut dikarenakan akan adanya sisi hiburan dan juga pengetahuan budaya yang di berikan oleh program tayangan Si Bolang tersebut kepada para siswa.

Pengetahuan Budaya Suku Bugis Pada Siswa

Berdasarkan dari hasil penelitian yang diperoleh, dapat dikatakan bahwa kalangan siswa SDN 014 Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utarakhususnya siswa kelas VI masih minim akan pengetahuan budaya suku mereka sendiri yaitu pengetahuan budaya suku bugis. Minimnya pengetahuan budaya suku bugis yang dimiliki oleh siswa kelas VI tersebut dikarenakan masih kurangnya atau minimnya materi yang di ajarkan oleh guru sekolah mengenai pengetahuan budaya suku kepada siswa khususnya pengetahuan budaya suku bugis karena dalam materi pelajaran memang tidak diajarkan secara menyeluruh atau secara detail tentang pengetahuan budaya suku daerah tertentu dan turut serta orang tua yang kurang memberikan pengetahuan budaya suku bugis kepada siswa dikarenakan keminiman pengetahuan budaya suku bugis yang dimiliki oleh orang tua siswa. Penyebab lainnya yang menyebabkan siswa minim akan pengetahuan budaya suku mereka sendiri itu yaitu pengetahuan budaya suku bugis itu dikarenakan kurangnya atau minimnya inisiatif belajar yang dimiliki oleh siswa kelas VI SDN 014 Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara yang mana hal tersebut terlihat ketika siswa hanya membuka buku saat ada tugas dari sekolah saja.

Efek Program Tayangan Si Bolang

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti kepada siswa kelas VI SDN 014 Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara, ternyata dapat dikatakan bahwa program tayangan Si Bolang ini telah memberikan efek yang sangat baik kepada para siswa sekolah tersebut khususnya dalam penelitian ini adalah efek kognitif tentang pengetahuan budaya suku bugis yang diberikan oleh program tayangan Si Bolang kepada para siswa khususnya siswa kelas VI SDN 014 Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara. Pengetahuan budaya suku bugis tersebut di antaranya :

Pakaian Adat Suku bugis

Dari hasil penelitian, pengetahuan budaya tentang pakaian adat suku bugis yang diperoleh oleh siswa kelas VI dalam menonton program tayangan Si Bolang adalah siswa menjadi tahu bahwasannya pakaian adat suku bugis itu memiliki aneka ragam warna yang mana sebelumnya siswa hanya mengenal atau mengetahui satu warna yaitu warna hijau dan akhirnya siswa mengetahui ternyata pakaian adat suku bugis memiliki warna yang beragam seperti merah, kuning dan juga ungu. Selain dari itu, pengetahuan yang diperoleh pula oleh siswa dari menonton program tayangan Si Bolang adalah siswa yang sebelumnya tidak tahu akhirnya menjadi tahu mengenai model dari pakaian adat suku bugis yaitu dengan jawaban siswa yang mengatakan model dari pakaian adat suku bugis yang paling menonjol yaitu menggunakan bawahan sarung.

Rumah Adat Suku Bugis

Dari hasil penelitian, pengetahuan budaya tentang rumah adat suku bugis yang diperoleh oleh siswa kelas VI SDN 014 Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara dari menonton program tayangan Si Bolang trans7 adalah siswa yang sebelumnya tidak tahu akhirnya menjadi tahu nama dari rumah adat suku seperti yang di ungkapkan siswa yaitu rumah adat Souraja dan juga siswa mampu menyebutkan model dari rumah adat suku bugis dengan jawaban siswa yang mengatakan bahwa model dari rumah adat suku bugis itu panjang, terbuat dari kayu, memiliki tangga dan kolong rumah serta atapnya yang berbentuk segi tiga.

Mata Pencaharian Masyarakat Suku Bugis

Dari hasil penelitian, Pengetahuan budaya tentang mata pencaharian masyarakat suku bugis yang diperoleh oleh siswa kelas VI dalam menonton program tayangan Si Bolang adalah siswa yang sebelumnya tidak tahu akhirnya menjadi tahu bahwa mata pencaharian dari masyarakat suku bugis itu

adalah sebagian besar adalah Petani dan Nelayan. Pengetahuan tersebut siswa peroleh setelah siswa menonton program acara Si Bolang tersebut. Siswa mengingat kembali bahwasannya diawal-awal acara program tayangan Si Bolang ternyata pekerjaan ayah dari sang tokoh Si Bolang ternyata diperlihatkan dalam program acara tersebut.

Bahasa Daerah Suku Bugis

Dari hasil penelitian, sebelumnya para siswa memang sudah bisa menggunakan bahasa bugis tersebut tapi masih tidak terlalu baik melainkan hanya mampu mengucapkan setengah-setengah saja yang mana pengetahuan berbahasa bugis tersebut siswa peroleh dari orang tua yang kadang-kadang menggunakan bahasa bugis juga dirumah. Tetapi, berdasarkan dari hasil penelitian yang diperoleh pula ternyata program tayangan Si Bolang juga telah memberikan pengetahuan budaya kepada siswa kelas VI di SDN 014 Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara khususnya dalam penelitian ini yaitu pengetahuan budaya suku bugis mengenai bahasa daerah suku bugis. Pengetahuan budaya tentang bahasa daerah suku bugis yang diperoleh oleh siswa kelas VI dalam menonton program tayangan Si Bolang adalah melalui program tayangan Si Bolang, siswa bisa belajar untuk lebih mengerti dan lebih memahami bahasa daerah suku bugis tersebut dikarenakan dalam program tayangan Si Bolang itu sang tokoh dalam memperkenalkan budaya dalam tayangan Si Bolang itu mereka menggunakan bahasa daerah masing-masing.

Permainan Tradisional Suku Bugis

Dari hasil penelitian, sebelumnya siswa kelas VI SDN 014 Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara memang sudah mengetahui permainan tersebut. Baik itu dari nama permainan ataupun dari cara bermain dari permainan tradisional suku bugis tersebut seperti permainan batok kelapa, gasing dan juga adu ayam. Tetapi berdasarkan dari hasil penelitian yang diperoleh pula, ternyata program tayangan Si Bolang juga telah memberikan pengetahuan budaya kepada siswa kelas VI di SDN 014 Penajam khususnya dalam penelitian ini yaitu pengetahuan budaya suku bugis mengenai permainan tradisional suku bugis. Pengetahuan budaya tentang permainan tradisional suku bugis yang juga diperoleh oleh siswa dari menonton program tayangan Si Bolang adalah siswa yang sebelumnya tidak tahu akhirnya siswa menjadi tahu bahwasanya permainan-permainan tradisional yang mereka

sering mainkan dalam kehidupan sehari-harinya ternyata permainan tradisional tersebut berasal dari suku bugis.

Tarian Tradisional Suku Bugis

Dari hasil penelitian, sebelumnya siswa kelas VI SDN 014 Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara memang sudah mengetahui salah satu tarian tradisional suku bugis beserta maksud dari tarian tersebut seperti tari paduppa bosara yang mana maksud dari tarian tersebut adalah tarian untuk menyambut kedatangan para tamu. Tetapi berdasarkan dari hasil penelitian yang diperoleh pula ternyata program tayangan Si Bolang juga telah memberikan pengetahuan budaya kepada siswa kelas VI di SDN 014 Penajam khususnya dalam penelitian ini yaitu pengetahuan budaya suku bugis mengenai tarian tradisional suku bugis. Pengetahuan budaya tersebut yang diperoleh oleh siswa dari menonton program tayangan Si Bolang adalah siswa yang sebelumnya tidak tahu akhirnya siswa menjadi tahu bahwasanya salah satu tarian tradisional suku bugis lainnya yang berasal dari suku bugis adalah tari pattenung yang mana siswa juga mengetahui arti dari tari pattenung tersebut yaitu perempuan yang menenun sarung.

Alat Musik Tradisional Suku Bugis

Dari hasil penelitian, sebelumnya siswa kelas VI SDN 014 Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara memang sudah mengetahui beberapa alat musik tradisional suku bugis tersebut seperti gendang, suling, kecapi dan rebana. Yang mana siswa banyak mengetahui alat musik tersebut dari melihat di televisi. Tetapi, berdasarkan dari hasil penelitian yang diperoleh pula ternyata program tayangan Si Bolang juga telah memberikan pengetahuan budaya kepada siswa kelas VI di SDN 014 Penajam khususnya dalam penelitian ini yaitu pengetahuan budaya suku bugis mengenai alat musik tradisional suku bugis. Pengetahuan budaya tersebut yang diperoleh oleh siswa dari menonton program tayangan Si Bolang adalah siswa yang sebelumnya tidak tahu akhirnya menjadi tahu bahwasanya alat-alat musik tradisional yang mereka sebutkan tersebut ternyata juga merupakan alat musik tradisional yang berasal dari suku bugis.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa program tayangan “Si Bolang Trans7” memberikan efek kognitif bagi kalangan siswa kelas VI SDN 014 Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara. Efek kognitif yang diperoleh oleh siswa kelas VI SDN 014 Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara tersebut yaitu berupa adanya tambahan pengetahuan tentang budaya suku bugis yang telah diperoleh dari menonton program tayangan Si Bolang di trans7. Pengetahuan tentang budaya suku bugis yang diperoleh oleh siswa dari menonton program tayangan Si Bolang trans7 tersebut yaitu diantaranya seperti pengetahuan budaya tentang warna dan model dari pakaian adat suku bugis, model dan nama dari rumah adat suku bugis, sebagian besar mata pencaharian masyarakat suku bugis, bisa lebih memahami bahasa daerah suku bugis, mengetahui nama-nama permainan tradisional yang berasal dari suku bugis, mengetahui nama tarian tradisional dari suku bugis, serta mengetahui alat-alat musik tradisional dari suku bugis.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan setelah melihat hasil dari penelitian ini, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Diharapkan para siswa SDN 014 Penajam terus menyukai dan lebih selektif lagi dalam menonton tayangan-tayangan yang memiliki unsur-unsur pendidikan.
2. Diharapkan pula kepada para guru dan juga orang tua siswa untuk terus mendukung dan mengarahkan siswanya dalam memelih program-program tayangan yang mendidik untuk siswa.
3. Bagi production acara Si Bolang dan stasiun tv Trans7 untuk dapat terus menyuguhkan dan menambah tayangan-tayangan yang mendidik dan mengajarkan pengetahuan kepada khalayaknya, khususnya khalayak pelajar atau siswa yang masih dalam proses pembelajaran disekolah.
4. Diharapkan pula bagi orang tua ataupun pihak sekolah untuk mampu mengarahkan siswa untuk lebih memilih menonton program tayangan yang mendidik untuk kebaikan siswa dalam menambah pengetahuan.

Daftar Pustaka

- Ardianto, Komala, Karlinah, 2009. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*.SRM.PT, Bandung.
- Cangara, Hafied, 2006. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta.

- Deddy Mulyana, 2008. *Komunikasi Efektif : Suatu Pendekatan Lintas budaya*. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Effendi, Onong Uchjana, 2003. *Ilmu, Teori & Filsafat Komunikasi*. PT. Citra Aditya Bakti, Bandung.
- Kriyantono, Rachmat, 2008. *Teknik Praktiks Riset Komunikasi*, Kencana, Jakarta.
- Marhaeni Fajar, 2009. *Ilmu Komunikasi : Teori & Praktik*. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Miles, B Matthew dan Huberman Michael A. 2007, *Analisis Data Kualitatif*, Universitas Indonesia, Jakarta.
- Mulyana, Rakhmat, 2006. *Komunikasi Antar Budaya*. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Nurudin, 2007. *Pengantar Komunikasi Massa*. PT RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Soekanto, Soerjono, 2001. *Sosiologi Suatu Pengantar*. PT RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Sutrisno, Putranto, 2005. *Teori – Teori Kebudayaan*. Kanisius, Yogyakarta.

Sumber Internet :

- Sorsar, 2011, *Program Acara TV Khusus Dunia Anak-Anak*, <http://www.siaran.teks.tv/2011/04/si-bolang-bocah-petualang-trans7.html> (Di akses 10 April 2013)
- Eva, 2008, *Teori Efek Media*, <http://eva-sweety.blogspot.com/2008/08/teori-efek-media.html> (Diakses 10 April 2013)
- Suparyanto, 2012, *Konsep Pengetahuan*, <http://dr-suparyanto.blogspot.com/2012/02/konsep-pengetahuan.html> (Diakses 7 Juni 2013)